

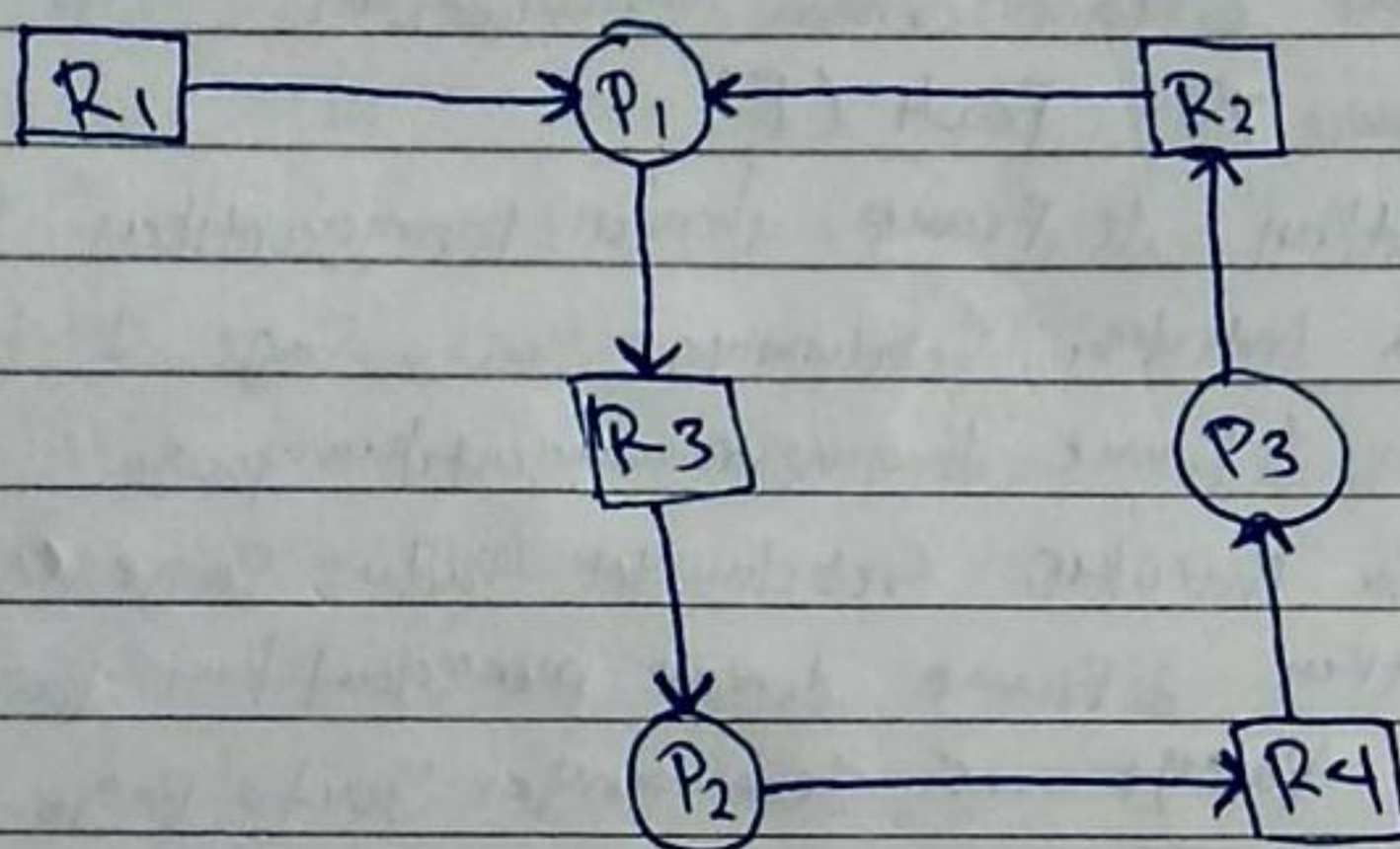
2. Relokasi: Pada multi-Programming dengan Partisi Statis ialah Penempatan Proses sesuai alamat fisik selubung alamat Partisi memori Penempatan

- Proses dapat ditempatkan pada Partisi berbeda menurut keadaan pada saat itu.
- Pengalokasian fisik secara absolut untuk proses tidak dapat dilakukan.

Dan Proteksi Pada multi-Programming dengan Partisi Statis ialah Program tidak terkendali, selalu mampu membangun intruksi baru dan meloncatnya.

Keduanya adalah masalah yang terjadi pada Partisi Statis. Hanya terdapat satu solusi tunggal yang dipilih untuk mengatasi masalah Relokasi dan Proteksi.

1. wait for Graph



Dapat terjadi deadlock karena pada wait-for Graph terdapat siklus antar P_1, R_3, P_2, R_4, P_3 dan R_2 .

Karena pada Graf terdapat siklus. Siklus menandakan sistem dalam state tidak selamat (unsafe state). Jika P_1 memegang sumber daya R_2 dan P_3 meminta R_2 maka terjadi deadlock.

3. Algoritma terbaik yang digunakan pada konsep Page Replacement - menurut saya adalah Algoritma Aging (Efisien dalam mengimplementasikan LRU)

Algoritma Aging adalah turunan dari NRU yang memperhitungkan rentang waktu penggunaan suatu halaman. Tidak seperti NRU yang hanya menambahkan bit R pada counter, algoritma ini menggeser bit counter ke kanan (dibagi 2) dan menambah bit R paling kiri bit counter. Halaman yang akan diganti adalah halaman yang memiliki nilai counter terendah.

Algoritma ini menjamin bahwa halaman yang paling baru diakses walaupun memiliki prioritas lebih tinggi dari halaman sebelumnya. dan Aging menawarkan kinerja yang mendekati optimal dengan harga yang cukup rendah.

4. LRU

Referensi	5	1	0	3	0	4	1
Page Frame 1	5	5	5	3	3	3	1
Page Frame 2		1	1	1	0	0	0
Page Frame 3			0	0	0	4	4
Page Fault	F	F	F	F	F	F	F

a. Nilai yang dimiliki setiap Page Frame

b. Jumlah Page Fault yang terjadi

Penjelasan :

Referensi > Page;

- Page 5 diacu / ditempatkan di frame : Fault (F)
- Page 1 diacu / ditempatkan di frame : Fault (F)
- Page 0 diacu / ditempatkan di frame : Fault (F)
- Page 3 diacu / ditempatkan di frame dengan menggantikan Page terdahulu dalam Senarai yaitu Page 5 : Fault (F)
- Page 0 diacu / ditempatkan di frame dengan menggantikan Page yang tidak digunakan pada Intruksi sebelumnya yaitu Page 1 : Fault (F)
- Page 4 diacu / ditempatkan di frame dengan menggantikan page yang tidak digunakan pada Intruksi sebelumnya yaitu Page 0 : Fault (F)
- Page 1 diacu / ditempatkan di frame dengan menggantikan Page yang tidak digunakan pada Intruksi sebelumnya yaitu Page 3 : Fault (F)

5. Perintah untuk mengubah Permission pada file dengan `ls -l file -rwxr-xrw-` diubah menjadi ; user : read and write

group : read, write and execute
other : read and execute

chmod : 675

* Sebelum :

"Ubuntu@ubuntu : /s -l file

-rwxr-xrw- 1 ubuntu ubuntu 13 Jan 21 17:15 file "

* lalu diubah dengan chmod :

"ubuntu@ubuntu : /s -l chmod 675 file

ubuntu@ubuntu : /s -l file

-rw-rwxr-x 1 ubuntu ubuntu 13 Jan 21 17:16 file "

6. Proteksi Berkas

ketika kita menyimpan Informasi dalam sebuah komputer, ada dua hal yang harus menjadi perhatian utama kita, hal tersebut adalah :

1. Rehabilitasi dari sebuah Sistem

atau kemampuan untuk melindungi Informasi yang telah disimpan agar terhindar dari kerusakan, Perlindungan Secara fisik.

2. Proteksi terhadap sebuah berkas.

Perlindungan dalam sebuah berkas dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Lalu menurut Saya Pendekatan yang dapat mengatasi masalah Proteksi berkas. Pendekatan Sistem proteksi menggunakan Password.

Sistem Proteksi yang lazim digunakan ialah menggunakan Password (kata kunci) pada setiap berkas. beberapa OS mengimplementasikan hal ini bukan hanya pada berkas tapi juga pada direktori. dalam hal ini berkas tidak dapat diakses selain pengguna yang mengetahui Password.

ialah dengan membuat database Password untuk setiap transaksi Password dalam berkas. Cara ini dapat mengatasi masalah Proteksi berkas.